

RINGKASAN

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian di rumah sakit yang memberikan pelayanan yang memiliki tujuan utama yaitu menerima, melakukan triage, menstabilisasi, dan memberikan pelayanan kesehatan akut untuk pasien, termasuk juga yang membutuhkan resusitasi dan pasien gawat darurat dengan tingkatan tertentu. Salah satu indikator keberhasilan penanggulangan medik penderita gawat darurat adalah kecepatan memberikan pertolongan yang memadai baik keadaan rutin sehari-hari atau sewaktu bencana. Faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam bekerja khususnya melaksanakan triage di Instalasi Gawat Darurat diantaranya adalah karakteristik perawat seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dan pelatihan. Kedua faktor beban kerja merupakan keadaan dimana seseorang dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu

Penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Tenaga Kesehatan Instalasi Gawat Darurat Terhadap Waktu Tanggap Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sampang” ini merupakan penelitian diskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional* untuk pengaruh beban kerja yang dimiliki oleh dokter atau perawat terhadap waktu tanggap dalam melakukan triage di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Sampang dengan metode *total population sampling* dalam proses pengambilan sampelnya.

Hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan karakteristik peugas disimpulkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (83,3%), rata-rata berusia $33,0 \pm 6,93$ tahun, dengan pendidikan Sarjana atau S1 (75,0%) dan rata-rata masa kerja

responden adalah $8,75 \pm 6,65$ dengan masa kerja paling lama mencapai 25,0 tahun. Rata-rata beban kerja Tenaga Kesehatan mencapai $69,79 \pm 5,27\%$, dan berdasarkan data kategori beban kerja diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai beban kerja kategori sedang (18 orang atau 75,0%). Waktu tanggap berdasarkan triage diketahui bahwa pada kategori P1 (Merah) sebagian besar Tenaga Kesehatan (62,5%) melakukan waktu tanggap kategori cepat (<5 menit). Sedangkan pada triage kategori P2 (Kuning) sebagian besar Tenaga Kesehatan (83,3%) melakukan waktu tanggap kategori cepat (<15 menit). Selanjutnya pada triage kategori P3 (Hijau) didapat sebanyak 87,5% melakukan waktu tanggap kategori cepat (<45 menit). Hasil analisis statistik disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara beban kerja dengan waktu tanggap Triage P1 Tenaga Kesehatan Instalasi gawat darurat RSUD Sampang ($p=0,015 < \alpha 0,05$), sedangkan pada triage P2 dan P3 disimpulkan tidak ada pengaruh beban kerja Tenaga Kesehatan terhadap waktu tanggap ($p > \alpha 0,05$)

Dalam rangka mengurangi beban tenaga kesehatan yang dalam kategori berat dapat dilakukan antara lain dengan menurunkan faktor lingkungan baik lingkungan kerja kimia, biologis, dan psikologis, dan tenaga kesehatan untuk mengambil langkah antisipasi agar beban kerja yang dialami tidak bertambah serta dengan *sharing* pengalaman secara rutin antar Tenaga Kesehatan, *upgrading* keilmuan dan pengecekan peralatan sebelum digunakan untuk menghindari *human error*.

ABSTRACT***Effect of Workload Medical Staff Emergency Installation on Response Time in the Emergency Room Installation of Sampang Hospital***

Miftahul Khoirul Insan¹
 Prananda Surya Airlangga²
 Lilik Djuari³

¹Medical Student of Airlangga University, Surabaya

Background : *The Emergency Department (ER) has the main purpose of receiving, triageing, stabilizing, and providing acute health services to patients, including those who require resuscitation and emergency patients to some degree. an indicator of the success of medical treatment of emergency patients is the speed of providing adequate assistance both in daily routine situations or during disasters. Factors that influence nurses' motivation to work, especially implementing triage in the Emergency Unit include the characteristics of nurses such as age, sex, education, length of work and training. The second factor is the workload is a situation where someone is faced with a task that must be completed at a certain time*

Objective : *To analyze the effect of workload medical staff emergency installation on response time in the Emergency Room of the Sampang District Hospital*

Method : *Observational analytic research with cross-sectional design. Sampling with a total population sampling method of 24 people who meet the criteria. Data collection is done by questionnaire and observation. And then the data are analyzed with the correlation test, if it does not meet the correlation test, the fisher exact test is performed.*

Results : *Based on the characteristics of the officers concluded that most of the male sex (83.3%), the average age of 33.0 ± 6.93 years, with a Bachelor's education (75.0%) and the average work period is 8.75 ± 6.65 . The average workload of officers reaches $69.79 \pm 5.27\%$, and based on the workload category it is known that the majority of respondents have a moderate workload (75.0%). The response time based on triage stated that in the P1 (Red) category most of the officers (62.5%) responded to the fast category time (<5 minutes. While in the P2 (Yellow) triage category most of the officers (83.3%) responded fast category time (<15 minutes), then in the category P3 triage (Green), 87.5% obtained quick response time categories (<45 minutes).*

Conclusion : *There is a significant influence between workload and response time of Triage P1 of emergency department staff at Sampang Hospital ($p = 0.015 < \alpha 0.05$), whereas in triage P2 and P3 it is concluded that there is no effect of workload of staff on response time ($p > \alpha 0.05$). In order to reduce the burden on officers who are in the heavy category can be done by among others pressing environmental factors as small as possible, urging officers to start monitoring the situation and take steps to anticipate that the burnout experienced is not increased as well as by sharing experiences routinely between officers, upgrading knowledge and checking equipment before use to avoid human errors.*

Keywords: *Workload, Triage, Response time*